

ABSTRAK

Meningkatnya minat berinvestasi masyarakat di pasar modal turut meningkatkan kebutuhan terhadap platform edukasi investasi. Untuk meningkatkan daya saing maka platform edukasi investasi mengeluarkan berbagai varian produk jasa diluar edukasi investasi diantaranya adalah jasa *stockpick* saham. Jasa *stockpick* saham belum diatur spesifik secara hukum namun memiliki banyak kesamaan dengan kegiatan nasihat investasi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaturan terkait jasa *stockpick* saham oleh platform edukasi investasi dalam peraturan perundang-undangan serta tanggung jawab hukum platform edukasi investasi terkait dengan rekomendasi saham yang mereka berikan kepada pengguna.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif, dengan melakukan pengumpulan data sekunder atau kepustakaan seperti buku-buku, jurnal, peraturan terkait dan hasil penelitian terdahulu yang kemudian diolah menjadi suatu kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dalam penulisan hukum ini, dapat disimpulkan bahwa jasa *stockpick* saham bukan merupakan kegiatan yang dapat digolongkan sebagai kegiatan nasihat investasi jareba tidak rekomendasi saham yang diberikan tidak berbasis profil risiko investor secara spesifik melainkan rekomendasi yang lebih bersifat umum. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa pertanggungjawaban jasa *stockpick* saham terhadap rekomendasi saham yang mereka berikan tetap ada namun bergantung terhadap beberapa kondisi, seperti dalam hal mereka memberikan informasi atau fakta material yang salah ataupun menjajikan keuntungan yang pasti, maka dalam hal rekomendasi saham yang mereka berikan menimbulkan kerugian pada pengguna, penyedia jasa tidak hanya dapat dikenakan sanksi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan namun juga dapat dimintai pertanggungjawaban dalam bentuk kompensasi atau ganti rugi sesuai dengan ketentuan dalam berbagai peraturan perundang-perundangan.

Kata Kunci: *Stockpick* Saham, Platform Edukasi Investasi, Nasihat Investasi

ABSTRACT

The growing public interest in capital market investments has led to an increasing demand for investment education platforms. To enhance their competitiveness, these platforms have begun offering various service products beyond investment education, one of which is stock-picking services. Although stock-picking services are not specifically regulated by law, they share numerous similarities with investment advisory activities governed by existing legislation. This legal research aims to examine the regulatory framework concerning stock-picking services provided by investment education platforms and to assess the legal responsibilities of these platforms regarding the stock recommendations they offer to users.

The research employs a normative juridical method, utilizing secondary or library data sources such as books, journals, relevant regulations, and previous research findings, which are then analyzed to draw conclusions. The findings of this legal study indicate that stock-picking services do not constitute investment advisory activities, as the stock recommendations provided are not tailored to the specific risk profiles of individual investors, but are instead general in nature. The study further concludes that although liability for stock-picking recommendations exists, it is conditional. If the service provider delivers false material information or guarantees certain returns, and such recommendations result in user losses, the provider may be subject not only to sanctions under applicable laws and regulations but also to legal claims for compensation or damages in accordance with the relevant statutory provisions.

Keywords: *Stockpicking Services, Investment Education Platform, Investment Advice*